

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Wanita Penderita Diabetes Mellitus Tentang Disfungsi Seksual di Kelurahan Padasuka” dapat disimpulkan bahwa yang menderita penyakit Diabetes Mellitus kelompok usia 36-45 tahun berjumlah 17 orang (37,8%), responden yang memiliki usia 46-55 tahun berjumlah 17 orang (37,8%), responden yang memiliki usia 56-65 tahun berjumlah 11 orang (24,4%). Dapat disimpulkan bahwa wanita yang menderita penyakit Diabetes Mellitus dan yang mengalami disfungsi seksual sebagian besar yang berada pada kelompok usia 36-45 tahun berjumlah 17 orang (37,8%) dan responden yang memiliki usia 46-55 tahun berjumlah 17 orang (37,8%).

Penelitian berdasarkan pengetahuan, wanita memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 0 orang (0%), cukup mengetahui berjumlah 39 orang (87,0%) dan kurang mengetahui berjumlah 6 orang (13,0%) materi yang dikuasai yaitu tanda dari adanya disfungsi seksual. Artinya sebagian besar yang menderita Diabetes Mellitus dan mengalami disfungsi seksual berusia 41-50 tahun dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyakit Diabetes Mellitus yang dapat menyebabkan disfungsi seksual.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Diabetes Mellitus yang dapat menyebabkan disfungsi seksual merupakan bukti bahwa kurangnya pengetahuan yang terjadi disebabkan karena faktor usia dan faktor lingkungan yang kurang mendukung dalam pengetahuan wanita penderita Diabetes Mellitus tentang Disfungsi Seksual.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar wanita yang menderita disfungsi seksual memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan ini harus ditingkatkan dalam perkembangannya khususnya dalam masalah diet hipertensi agar tidak terjadi kekambuhan pada wanita penderita disfungsi seksual. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak wanita yang mengalami disfungsi seksual
Mencari pengetahuan tentang disfungsi seksual, menjaga kadar gula dalam darah tetap normal agar disfungsi seksual dari adanya penyakit Diabetes Mellitus tidak terjadi.
2. Bagi pihak Puskesmas
Memberikan penyuluhan tentang terjadinya disfungsi seksual dan penanganan yang dilakukannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan desain penelitian yang lebih baik yang berkaitan dengan pengetahuan wanita yang mengalami disfungsi seksual.

5.4 Keterbatasan dan Hambatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan hambatan selama penelitian adalah:

Sebagian wanita yang mengalami Diabetes Mellitus menolak untuk menjadi responden dalam penelitian Pengetahuan Wanita Penderita Diabetes Mellitus Tentang Disfungsi Seksual.